

Analisis Peran Pusat Pertanggungjawaban Dalam Pengelolaan Biaya Dan Pendapatan Di Sektor Publik

Andhika Eriz Putra A¹, Nufus², Talitha Aurellia A³, Nadhirah Hamida⁴, Elza Ariantono⁵, Naufal Galih Yulianto⁶

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: nadhirahhamida@gmail.com

ABSTRACT

Sejarah Artikel:

Diterima 10-12-2025
Disetujui 20-12-2025
Diterbitkan 22-12-2025

This study examines the role of accountability centers as effective management tools in managing costs and revenues in the public sector. Accountability centers serve to control operational costs while optimizing revenues by increasing the transparency and accountability of government agencies. This study uses a qualitative approach through case study analysis of various government agencies in Indonesia, involving interviews, observations, and analysis of official documents. The results show that the implementation of accountability centers can help improve budget efficiency and support decision-making based on accurate financial data. However, the successful implementation of accountability centers depends heavily on the readiness of human resources, the support of an integrated financial management information system, and the commitment of agency leaders. Obstacles such as limited human resource capacity and suboptimal information systems remain major challenges. This study concludes that accountability centers are an important instrument in public sector financial control that can lead to more effective cost and revenue management if balanced with management reform and continuous training. The implications of this study provide practical recommendations for government agencies to strengthen the functionality of accountability centers in order to achieve better financial management and optimal public services.

Keywords: Accountability Center, Public Sector

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran pusat pertanggungjawaban sebagai alat manajemen yang efektif dalam pengelolaan biaya dan pendapatan di sektor publik. Pusat pertanggungjawaban berfungsi untuk mengendalikan biaya operasional sekaligus mengoptimalkan pendapatan dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pemerintah. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis studi kasus dari berbagai lembaga pemerintah di Indonesia, yang melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pusat pertanggungjawaban dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data keuangan yang akurat. Namun, keberhasilan implementasi pusat pertanggungjawaban sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan sistem informasi manajemen keuangan yang terintegrasi, serta komitmen pimpinan lembaga. Hambatan seperti keterbatasan kapasitas SDM dan sistem informasi yang belum optimal masih menjadi tantangan utama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pusat pertanggungjawaban adalah instrumen penting dalam pengendalian keuangan sektor publik yang dapat mengarah pada pengelolaan biaya dan pendapatan yang lebih efektif jika diimbangi dengan reformasi manajemen dan pelatihan

berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pemerintah untuk memperkuat fungsionalitas pusat pertanggungjawaban demi tercapainya tata kelola keuangan yang lebih baik dan pelayanan publik yang optimal.

Kata Kunci: Pusat Pertanggungjawaban, Sektor Publik

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Andhika Eriz Putra A, Nufus, Talitha Aurellia A, Nadhirah Hamida, Elza Ariantono, & Naufal Galih Yulianto. (2025). Analisis Peran Pusat Pertanggungjawaban Dalam Pengelolaan Biaya Dan Pendapatan Di Sektor Publik. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 825-830. <https://doi.org/10.63822/n4s1h969>

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan di sektor publik memiliki peranan yang sangat vital dalam memastikan keberlangsungan dan keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik. Efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran menjadi fokus utama agar dana yang disediakan dapat dimanfaatkan secara optimal demi memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pembangunan nasional. Dalam konteks ini, salah satu konsep manajemen yang sangat penting adalah keberadaan pusat pertanggungjawaban, yaitu unit organisasi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya keuangan dengan tujuan mencapai efisiensi dan efektivitas tersebut.

Konsep pusat pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan membawa prinsip akuntabilitas dan transparansi yang tinggi. Pusat pertanggungjawaban berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan pengeluaran dan pendapatan sehingga dapat memastikan bahwa pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta anggaran yang telah disusun. Tanpa adanya pusat pertanggungjawaban yang jelas, pengelolaan biaya dan pendapatan di sektor publik dapat menjadi tidak terkontrol dan rentan terhadap penyalahgunaan maupun ketidakefisienan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kompleksitas tata kelola pemerintahan, peran pusat pertanggungjawaban semakin penting dalam mendorong pengelolaan keuangan yang profesional dan akuntabel. Melalui sistem yang terstruktur dan terintegrasi, pusat pertanggungjawaban dapat membantu pejabat terkait dalam mengontrol pengeluaran, memantau pendapatan, serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala.

Namun di lapangan, implementasi konsep pusat pertanggungjawaban ini tidak selalu berjalan optimal. Terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam praktiknya, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, rendahnya penguasaan teknologi informasi, hingga kurangnya koordinasi antar unit. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan biaya dan pendapatan belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terkait peran pusat pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan di sektor publik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana mekanisme pengelolaan dilakukan, hambatan apa saja yang muncul, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan keuangan di sektor publik dapat berlangsung secara lebih efisien, transparan, dan akuntabel, sehingga mampu memberikan manfaat maksimal bagi seluruh masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pusat pertanggungjawaban merupakan konsep sentral dalam manajemen akuntansi yang membagi organisasi menjadi beberapa unit yang bertanggung jawab atas kinerja keuangan mereka. Menurut Anthony dan Govindarajan (2007), pusat pertanggungjawaban dapat berupa pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi, yang masing-masing memiliki fokus pengelolaan berbeda. Di sektor publik, fokus utamanya adalah pusat biaya dan pusat pendapatan untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi pendapatan negara.

Pengelolaan biaya yang baik memerlukan pelaporan yang akurat dan pengendalian yang ketat agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Sedangkan pengelolaan pendapatan memerlukan sistem monitoring untuk memastikan target tercapai sehingga dana publik terkelola dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai peran pusat pertanggungjawaban dalam pengelolaan biaya dan pendapatan di sektor publik. Metode ini dipilih agar dapat memahami fenomena yang terjadi secara kontekstual dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pusat pertanggungjawaban.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu studi dokumentasi dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi pengumpulan data sekunder dari dokumen-dokumen resmi seperti laporan keuangan, laporan pertanggungjawaban, serta regulasi yang mengatur pusat pertanggungjawaban di beberapa instansi pemerintah di Surabaya. Dokumen ini digunakan untuk mengkaji bagaimana struktur pusat pertanggungjawaban diorganisasi dan bagaimana prosedur pengelolaan biaya dan pendapatan dijalankan.

Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan pejabat terkait yang bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan pusat pertanggungjawaban. Wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan kendala yang mereka hadapi dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Pemilihan informan dilakukan secara purposive untuk mendapatkan data yang relevan dan komprehensif.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran pusat pertanggungjawaban, kendala pengelolaan, dan upaya peningkatan kinerja. Proses analisis dilakukan dengan cara mengkoding data wawancara dan dokumen untuk mendapatkan pola dan hubungan antar variabel penelitian. Hasil analisis ini disajikan secara naratif dan mendalam sebagai gambaran nyata pelaksanaan pusat pertanggungjawaban di sektor publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap bahwa pusat pertanggungjawaban memiliki peran sentral dalam pengelolaan biaya dan pendapatan di sektor publik. Dari hasil dokumentasi dan wawancara, ditemukan bahwa keberadaan pusat pertanggungjawaban mempermudah pengendalian anggaran dengan memberikan batasan pengeluaran kepada setiap unit kerja sesuai dengan jenis pusat, baik pusat biaya maupun pusat pendapatan. Hal ini membantu mencegah terjadinya pemborosan dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana publik.

Selain itu, pengelolaan pendapatan juga mengalami peningkatan dengan adanya pusat pendapatan yang secara khusus bertanggung jawab untuk mencapai target penerimaan yang telah ditentukan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem pelaporan dan monitoring pendapatan secara berkala memberikan ruang evaluasi yang lebih baik, sehingga tindakan korektif bisa diambil secara tepat waktu bila terjadi penyimpangan.

Namun, penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi peran pusat pertanggungjawaban. Pertama, kapasitas sumber daya manusia (SDM) di beberapa instansi masih kurang memadai dalam hal pengetahuan manajemen keuangan dan penggunaan teknologi informasi terkini. Hal ini menyebabkan pelaksanaan pengelolaan dan pelaporan keuangan belum maksimal dan terkadang lambat.

Kedua, sistem informasi yang digunakan belum sepenuhnya terintegrasi dan digitalisasi pun masih terbatas, sehingga menghambat alur komunikasi dan pertukaran data antar unit pusat pertanggungjawaban. Kondisi ini menyebabkan proses pelaporan menjadi berbelit dan rawan kesalahan.

Ketiga, komunikasi dan koordinasi antar unit pusat pertanggungjawaban sering mengalami hambatan, baik karena struktur organisasi yang kompleks maupun perbedaan prosedur di tiap unit. Ketidaksepadaman ini menyebabkan sulitnya sinkronisasi data dan evaluasi kinerja secara menyeluruh.

Pembahasan hasil ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan biaya dan pendapatan di sektor publik sangat tergantung pada kualitas SDM, dukungan teknologi informasi, serta koordinasi yang efektif antar unit pusat pertanggungjawaban. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen keuangan dan teknologi, serta pengembangan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan mudah diakses oleh seluruh unit terkait. Dengan langkah-langkah tersebut, pusat pertanggungjawaban dapat berfungsi secara lebih optimal dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan di sektor publik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pusat pertanggungjawaban memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan biaya dan pendapatan di sektor publik. Dengan adanya pusat pertanggungjawaban, pengendalian anggaran menjadi lebih terstruktur sehingga efisiensi penggunaan dana dapat meningkat dan risiko pemborosan dapat diminimalisasi. Selain itu, fokus pengelolaan pendapatan melalui unit khusus membantu meningkatkan realisasi penerimaan yang sesuai dengan target, sehingga mendukung stabilitas keuangan daerah maupun negara.

Namun, efektivitas pusat pertanggungjawaban masih terkendala oleh beberapa faktor, terutama keterbatasan kompetensi sumber daya manusia yang mengelola keuangan, kurangnya dukungan teknologi informasi yang memadai, serta hambatan koordinasi antar unit dalam organisasi. Faktor-faktor ini menjadi penghambat utama dalam optimalisasi peran pusat pertanggungjawaban, karena berpengaruh langsung terhadap kualitas pelaporan, pemantauan, dan evaluasi kinerja keuangan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan upaya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan keterampilan manajerial serta teknologi informasi. Selain itu, pengembangan dan penerapan sistem informasi keuangan yang terintegrasi menjadi solusi strategis untuk mempercepat proses pelaporan, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan komunikasi antar unit. Dengan demikian, pusat pertanggungjawaban dapat berfungsi secara maksimal sebagai alat kontrol keuangan yang efektif dan transparan di sektor publik.

Ke depan, penelitian ini merekomendasikan peninjauan ulang terhadap struktur organisasi pusat pertanggungjawaban untuk memastikan adanya sinkronisasi tugas dan peran yang jelas. Kemudian, penguatan budaya akuntabilitas dan transparansi juga perlu terus didorong agar tercipta lingkungan kerja yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan upaya bersama tersebut, pengelolaan biaya dan pendapatan di sektor publik diharapkan dapat berjalan dengan lebih akuntabel, efisien, dan berdampak positif pada pelayanan publik yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.N., dan Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems*. 12th Edition. New York: McGraw-Hill.
Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT

Rajagrafindo Persada.

Dwipayana, Ari, dan Suroto Eko. (2003). *Membangun Good Governance di Desa*.

Yogyakarta: IRE Press.

Seruni, Laras Sekar, Imam Budiman, dan Fena Basafiana. (2018). *Ensiklopedia
Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rusabesi.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Tibi, Bassam. (1998). *The Challenge of Fundamentalism*. London: University of California Press.